

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS V

Anastasya L. Gultom

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

gultomanastasya17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD khususnya materi menulis pantun dengan menerapkan model *Think Talk Write* (TTW) pada siswa kelas V SD Kristen Boc Kel. Toba Kec. Siantar Selatan Pematang Siantar. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD KRISTEN BOC dengan sampel kelas V SD KRISTEN BOC yang berjumlah 22 orang. Berdasarkan tabel 4.10 diatas didapatkan $t_{hitung} = 11,287$ dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 probabilitas signifikan $< 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel} = 11,287 > 0.432$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 kelas V SD KRISTEN BOC.

KATA KUNCI : Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), Hasil Belajar.

ABSTRACT

This research aims to see whether there is an influence of the *Think Talk Write* (TTW) learning model on Indonesian language learning in elementary school, especially pantun writing material by applying the *Think Talk Write* (TTW) model to fifth grade students at Boc Kel Christian Elementary School. Toba District. Siantar Selatan Pematangsiantar. This type of research is quantitative using experimental methods. The population in this study was all students in class V of SD KRISTEN BOC with a sample of class V of SD KRISTEN BOC totaling 22 people. Based on table 4.10 above, $t_{count} = 11.287$ with a significant level (2-tailed) 0.000, significant probability < 0.05 , $t_{count} > t_{table} = 11.287 > 0.432$ so H_0 is rejected and H_a is accepted. This explanation shows that there is an influence of the *Think Talk Write* learning model on student learning outcomes in theme 4 class V of SD KRISTEN BOC.

KEY WORDS : *Think Talk Write* (TTW) Learning Model, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kemajuan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ayat 1, pendidikan berarti menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk mewujudkan potensi dirinya yang memiliki kekuatan agama dan spiritual. upaya sadar dan terencana.

Tujuan pendidikan dicapai melalui kebijakan pelaksanaan yang disebut kurikulum. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menyebutkan bahwa kurikulum SD/MI mencakup delapan mata pelajaran muatan daerah dan pengembangan diri. Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan bersastra. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan bersastra yang meliputi aspek-aspek berikut: (1) mendengarkan; (2) berbicara; (3) membaca; dan (4) menulis.

Dalam survei internasional keterampilan membaca sekolah dasar, yaitu *International Reading Skills Survey* (PIRLS) yang dilakukan pada

tahun 2011, Indonesia menduduki peringkat 41 dari 45 negara peserta dengan skor 405. Ini di bawah rata-rata internasional 500. Subyek penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas 5 sekolah dasar di Indonesia. Penelitian ini mengukur pemahaman siswa dalam mengasimilasi informasi secara eksplisit, menarik kesimpulan langsung, menafsirkan dan mensintesakannya menjadi gagasan, serta menilai isi, bahasa, dan unsur tekstual (Balitbang Kemendikbud: 2013).

Penelitian yang dilakukan *Program for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2012 juga menunjukkan hasil serupa, Indonesia berada di peringkat 64 dari 65 negara peserta. Kajian ini melihat pada tiga bidang, yaitu: matematika, sains, dan membaca. Indonesia mendapat nilai 396 poin dalam membaca, sedangkan rata-rata internasional adalah 500. Hal serupa juga ditunjukkan dalam studi Program Penilaian Nasional Indonesia (INAP) tahun 2012, yang juga menunjukkan hasil buruk. Sampel penelitian ini adalah Provinsi DIY dan Kalimantan Timur dengan mean 445 untuk DIY dan 231 untuk Kalimantan Timur. Hasil kedua penelitian tersebut menunjukkan rendahnya tingkat keterampilan membaca, meliputi aspek pemahaman, penggunaan, dan berpikir dalam bentuk tertulis. Literasi sendiri berarti kemampuan masyarakat suatu negara dalam menulis dan membaca.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas V SD Kristen BOC, ditemukan

data sebagai berikut:

(1) guru belum mengoptimalkan pembelajaran yang inovatif;

(2) guru belum mengoptimalkan diskusi dalam kelompok;

(3) guru kurang optimal dalam memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sarana belajar;

(4) kurangnya motivasi belajar siswa dilihat dari kurang aktifnya siswa bertanya ketika diberikan kesempatan bertanya oleh guru;

(5) rendahnya dukungan moral orang tua yakni tidak ada waktu untuk menemani anak belajar di rumah.

Peneliti menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk menentukan pemecahan masalah dalam memecahkan masalah pembelajaran menulis pantun siswa kelas V SD Kristen BOC Kel. Toba Kec. Siantar Selatan Pematang Siantar. Kami memilih model *Think Talk Write* (TTW) karena membantu siswa memahami materi pelajaran melalui pembelajaran langsung. Melalui model ini, siswa melakukan tahapan berpikir dan mencatat apa yang belum diketahuinya, berdiskusi dalam kelompok, dan berima.

Kajian penunjang berupa kajian model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media visual berseri pada keterampilan menulis bahasa Indonesia siswa kelas V SD Gugus 1 Kabupaten Kediri tahun ajaran 2013/2014, Sugaarti (2014) dilakukan oleh Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok yang

diajar dengan model pembelajaran “berpikir, berbicara, menulis” dan didukung oleh media visual berkelanjutan memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan cara konvensional.

Masalah umum dalam pembelajaran adalah bahwa pengalaman belajar siswa di kelas tidak komprehensif dan ditujukan untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi inti. Karena siswa hanya berhadapan dengan mata pelajaran yang kognitifnya rendah, mereka cenderung mengabaikan berpikir secara mandiri, padahal cara berpikirnya dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran, sekalipun tidak mempengaruhi ranah emosional atau psikomotorik siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengujian keefektifan model *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis pantun. Peneliti berencana melakukan penelitian berjudul “Dampak Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:72), penelitian eksperimen adalah suatu metode yang mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD KRISTEN BOC dengan sampel kelas

V SD KRISTEN BOC yang berjumlah 22 orang. Berdasarkan tabel 4.11 diatas didapatkan $t_{hitung} = 11,287$ dengan tingkat signifikan (2-tailed) 0,000 probabilitas signifikan $< 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel} = 11,287 > 2,086$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penjelasan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 kelas V SD KRISTEN BOC.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar tematik terpadu. menggunakan rumus corelasi product moment, uji reliabilitas dengan menggunakan rumus spearman-brown, uji daya pembeda soal dan indeks kesukaran soal. Analisis data menggunakan uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dengan metode liliefors dan uji homogenitas dengan metode fisher/uji-f. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji t (t-test).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan seluruh siswa masih belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 22 siswa (100%) dan setelah diberikan perlakuan hasil belajar siswa meningkat yakni 22 siswa (100%) memiliki nilai diatas KKM dan berdasarkan hasil uji hipotesis dengan taraf signifikansi $=0,05$ dan r_{tabel} sebesar 0,432, t_{hitung} sebesar 11,287.dengan demikian $t_{hitung} > r_{tabel}$ 11,287 $> 0,432$), maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 kelas V di SD KRISTEN BOC.

Maka berdasarkan hasil Uji Hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar siswa pada tema 4 di kelas V SD KRISTEN BOC.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Andriani. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Di Sekolah Dasar* . Jurnal Didaktika Dwija Indria (Solo) : 1
- Amardi Hasbi, Iis Aprinawati, Mufarizuddin. 2023. *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Wtie (TTW) Untuk Meningkatkan Ketrampilan Berfikir Kritis Siswa SEKOLAH DASAR*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah: Vol. 7 Hal. 1
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan*

Dasar Dan Menengah:
Jakarta:Depdiknas.

Nurhayati. 2019. *Cipta
Kreatif Karya
Sastra.*
Bandung: Yrama
Widya

Shoimin, Aris.2022. *Model
Pembelajaran Inovatif
dalam Kurikulum 2013.*
Yogyakarta:Pustaka Belajar
dan Pembelajaran

Sugiyono. 2010. *Metode
Penelitian
Kuantitatif
Kualitatif dan
R&D.* Bandung:
Alfabeta.

Tarigan, H.G. 2018.
*Menulis sebagai
Suatu
Keterampilan
Berbahasa.*
Bandung:
Angkasa